

SOSIALISASI PENGENALAN DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MESJID BERDASARKAN PSAK NO. 45

Ratna Dina Marviana^{1*}, Ulfa
Nurhayani², Ikhsan Abdullah³,
Riva Ubar³

¹⁾ Akuntansi, Universitas
Dharmawangsa

²⁾ Pendidikan Akuntansi, Universitas
Negeri Medan

³⁾ Akuntansi, Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

⁴⁾ Akuntansi, Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Article history

Received : 29 April 2021

Revised : 1 Mei 2021

Accepted : 30 Juni 2021

*Corresponding author

Ratna Dina Marviana

Email :

ratnadinamarviana@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berfokus pada tiga penyelesaian permasalahan khusus dan permasalahan prioritas. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: 1) Para Pengurus mesjid tidak memiliki pemahaman tentang arti penting Laporan pertanggungjawaban pengurus mesjid. Sebagai pengurus mesjid mereka harus tahu bahwa bentuk pertanggungjawaban terhadap dana-dana yang masuk ke mesjid harus di pertanggungjawabkan penggunaannya di hadapan jamaah; 2) Pengurus Mesjid tidak memiliki wawasan tentang dasar-dasar Akuntansi. Dalam pembuatan laporan keuangan. 3) Para pengurus Mesjid belum memiliki wawasan tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk Pertanggung jawaban Pengurus Mesjid kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode wawancara pada saat survey lokasi, metode ceramah pada saat sosialisasi dan pengenalan prinsip-prinsip dasar akuntansi, dan PSAK 45, metode tutorial digunakan pada saat pelatihan penyusunan laporan keuangan mesjid sesuai dengan PSAK 45, dan metode diskusi pada saat Kegiatan tanya jawab. metode analisis deskriptif digunakan pada tahap pasca pelaksanaan dalam penyusunan laporan akhir PKM. Luaran pelaksanaan kegiatan mencakup: 1) Para pengelola mesjid mampu menjelaskan kembali arti pentingnya laporan pertanggungjawaban pengurus mesjid terhadap jamaah. Para pengurus mesjid memahami Pengertian, tujuan, prinsip, manfaat, dan format laporan pertanggungjawaban; 2) Para pengelola mesjid mampu memahami dasar dasar akuntansi dan siklus akuntansi; 3) Para pengelola mesjid mahir menyusun laporan keuangan mesjid pada saat pelaksanaan kegiatan PKM. Peserta yang berperan serta dalam *training*/pelatihan adalah 25 orang. Peserta ini adalah Pengurus Mesjid Nurul Huda yang bersedia untuk dilatih. Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah Kamis, Tanggal 25 Februari 2021 tepatnya jam 08.30–16.00 WIB. Kegiatan PKM berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan peserta sangat antusias mengikuti sesi pelatihan. Hal ini terbukti pada jumlah kehadiran lebih dari 95 persen dari jumlah yang ditargetkan oleh tim pengabdian.

Kata Kunci: Sosialisasi, Laporan Keuangan, Mesjid, PSAK

Abstract

Proposed PKM activities with the title "Introduction Socialization, and Preparation of Mosque Financial Reports Based on PSAK NO. 45 in Denai Bird's Nest Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency. This Community Service focuses on solving 3 specific problems and priority issues. The issues are as follows: (1) The mosque administrators do not understand the importance of the accountability report of the mosque management. As mosque administrators, they must know that the form of accountability for funds that enter the mosque must be accounted for their use in front of the congregation. (2) Mosque administrators do not have insight into the Basics of Accounting. In Making Financial Reports. (3). The mosque administrators do not yet have insight into the importance of making financial statements as a form of accountability for the mosque management to the community. The methods used in this PKM are the interview method at the time of the site survey, the Lecture Method during the Socialization, and Introduction of Basic Accounting Principles, and PSAK 45. The Tutorial Method is used during the Training of Mosque Financial Statements following PSAK 45 and the Discussion Method during Q&A activities. The Descriptive Analysis Method is used in the Post-Implementation Stage in the preparation of the PKM Final Report. The outputs of the implementation of activities include: (1). The mosque managers were able to re-explain the importance of the accountability report of the mosque management to the congregation. The mosque administrators understand the Definition, Objectives, Principles, Benefits, and Accountability Report Formats. (2). Mosque Managers can understand the Basics of Accounting and the Accounting Cycle. (3). Mosque Managers are adept at compiling Mosque Financial Reports. At the time of the implementation of PKM activities, 25 people participated in the

training/training. This participant is the administrator of the Nurul Huda Mosque who is willing to be trained. The time for Community Service Implementation is Thursday, February 25, 2021, precisely at 08.30 – 16.00 WIB. PKM activities went as expected, and participants were very enthusiastic about participating in the Training Session. This was proven by the attendance of more than 95 percent of the number targeted by the service team.

Keywords: Socialization, Financial Report, Mosque

Copyright © 2021 Ratna Dina Marviana, Ulfa Nurhayani, Ihsan Abdullah, Riva Ubar

PENDAHULUAN

Mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pengelola Mesjid Nurul Huda yang berlokasi di Desa Denai Sarang Burung, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Pantai Labu adalah merupakan salah satu kecamatan dengan luas wilayah sekitar 83,63 Km² (8.352 Ha) yang terdiri dari 19 desa dan 76 Dusun dengan ibukota di Desa Kelambir. Wilayah Pantai Labu berbatasan dengan Selat Malaka. sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pantai Cermin. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Beringin, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Batang Kuis dan Percut Sei Tuan.

Mayoritas Suku yang ada di Kecamatan Pantai Labu adalah suku melayu. Suku melayu adalah suku asli di kecamatan pantai labu. Beberapa suku yang lainnya adalah suku Jawa, Batak, Cina, Karo, Mandailing, Aceh, dan Minang. Mereka hidup berdampingan dan memahami satu sama lain. Mata pencarian utama penduduk di wilayah Desa Denai Sarang Burung adalah di sektor pertanian. Desa Denai Sarang Burung merupakan salah satu desa yang memiliki karakter hasil pendapatan desanya adalah pertanian padi yang menjadi lumbung penghasil sebagian masyarakat Desa Denai Sarang Burung. Sebagian lagi mata pencaharian masyarakat adalah dari sektor perdagangan, industri masyarakat, dan jasa masyarakat lainnya. Luas wilayah adalah 313 Km² dengan jumlah penduduk 3.267 Jiwa.

Desa sarang burung ini terdapat Mesjid Nurul Huda yang menjadi mitra tim pengabdian kepada masyarakat kolaborasi para dosen lintas kampus. Sebagai organisasi nirlaba mesjid diharuskan untuk membuat laporan keuangan dan menginformasikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, karena hidup dan berkembangnya organisasi masjid bersumber dari sumbangan, sedekah, atau bentuk bantuan sosial lainnya. Organisasi harus transparan dalam menyampaikan informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif. Khususnya terhadap anggota organisasi keagamaan tersebut dan Informasi dapat diakses oleh siapa saja dengan menggunakan teknis tertentu, sehingga tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu. Konsekuensi ini menjadi sebuah kewajiban yang harus dipenuhi karena kemampuan untuk dapat mempertanggung jawabkan organisasi masjid akan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid itu sendiri. Sebagian masyarakat memandang tidak perlu untuk menginformasikan keuangan mesjid karena dianggap akan merusak keikhlasan si penyumbang, namun sebagian masyarakat yang lain memandang perlu laporan keuangan siapa dan jumlah sumbangan yang masuk dari donatur, agar informasi mengenai posisi keuangan secara jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada akhirnya situasi seperti ini menyebabkan para pengurus pada akhirnya merasa enggan untuk menginformasikan mengenai laporan keuangan mesjid kepada masyarakat.

Namun untuk meningkatkan kepercayaan donator, penyumbang dan lain sebagainya maka organisasi mesjid diharuskan untuk melaporkan keuangan mesjidnya. Atas dasar paparan ini maka tim pengabdian masyarakat para dosen kolaborasi lintas kampus bermaksud melakukan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan mesjid berdasarkan PSAK 45. Pengurus mesjid biasanya menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana. Laporan keuangan yang disusun biasanya hanya mencatat kas masuk dan keluar saja dan tidak membuat laporan keuangan yang mengakibatkan para jamaah bertanya-tanya karena tidak tahu

keadaan keuangan mesjid tersebut. Oleh karena itu tim pengabdian memberikan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang disusun berdasarkan PSAK no.45. Laporan keuangan yang berdasarkan PSAK no.45 akan memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai informasi tersebut dalam pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi serta pertanggungjawaban pengurus mesjid atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Rahayu, 2019).



Gambar 1. Peserta Kegiatan PKM Penyusunan Laporan Keuangan Mesjid berdasarkan PSAK 45 (a) Para Narasumber dan Peserta Pengelola Mesjid Berfoto Bersama (b)

Berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian dengan Ketua Badan Kemakmuran Mesjid Nurul Huda Desa Sarang Burung, maka ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi terkait dengan pencatatan keuangan:

1. Tidak ada laporan keuangan mesjid. Kalaupun ada catatan keuangan, catatan tersebut belum tertata dengan baik dan belum sesuai dengan PSAK No. 45. Catatan hanya menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas saja. Pencatatan ditulis dalam sebuah buku yang disebut buku kas. Pengurus Mesjid belum mampu memberikan honor ahli akuntansi dan keuangan, oleh karena itu mereka melakukan pencatatan keuangan dengan prinsip mereka sendiri yang mereka pahami (Marviana et al., 2020).
2. Para pengurus mesjid tidak pernah sekalipun didampingi dalam penyusunan laporan keuangan khususnya laporan keuangan mesjid. Pengurus Mesjid juga tidak memiliki wawasan tentang dasar-dasar akuntansi. Dalam pembuatan laporan keuangan, pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi sangat diperlukan sebagai pedoman dalam penyusunan L/K (Hery, 2016).
3. Kurangnya wawasan pengelola mesjid tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan Mesjid. Langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan belum dipahami oleh pengurus mesjid. Penyusunan laporan keuangan yang melalui proses yang sangat panjang disebut sebagai siklus akuntansi. Siklus akuntansi harus dipahami oleh Pengurus mesjid dalam penyusunan laporan keuangan agar mempermudah menjalankan prosesnya. Untuk itu tim pengabdian masyarakat Kolaborasi Para Dosen Lintas Kampus ini menawarkan solusi untuk melakukan pembinaan kepada mitra. Nantinya Tim pengabdian akan menjelaskan tentang defenisi apa itu akuntansi dan bagaimana penerapan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 sehingga dapat menghasilkan informasi yang benar, akurat, relevan, tepat waktu, dan ekonomis (Romney & Steinbart, 2014).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas yang dihadapi oleh mitra maka solusi permasalahan ditawarkan kepada mitra seperti di bawah ini:

1. Mengadakan sosialisasi dan edukasi tentang arti penting laporan pertanggung jawaban pengurus mesjid terhadap para jamaah. Dalam sosialisasi akan dijelaskan pengertian laporan pertanggungjawaban, tujuan, prinsip, manfaat dan format laporan pertanggungjawaban.
2. Selanjutnya akan dilakukan pendampingan dengan cara menjelaskan tentang pentingnya Dasar-Dasar Akuntansi. Dasar-Dasar Akuntansi adalah pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang sangat panjang ada dalam siklus akuntansi. Tim Pengusul juga akan menjelaskan proses siklus akuntansi. Menurut Bahri, (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

3. Tim Pengusul akan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban Pengurus Mesjid kepada masyarakat. Pelatihan ini akan diberikan sesuai dengan proses siklus akuntansi. Pelatihan penyusunan laporan keuangan terdiri dari laporan aktivitas, neraca, dan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 45.

Adapun target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Para Pengelola Mesjid Nurul Huda, Desa Denai Sarang Burung mampu memahami dan menjelaskan kembali arti pentingnya Laporan Pertanggungjawaban pengurus mesjid terhadap jamaah. Para Pengurus mesjid memahami Pengertian, Tujuan, Prinsip, Manfaat, dan format laporan pertanggungjawaban.
2. Para Pengelola Mesjid Nurul Huda, Desa Denai Sarang Burung mampu memahami dan menjelaskan kembali prinsip-prinsip akuntansi, siklus akuntansi, dan proses penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan aktivitas, neraca, dan laporan arus kas yang sesuai dengan PSAK 45.
3. Para Pengelola Mesjid Nurul Huda Desa Denai Sarang Burung mahir menyusun laporan keuangan mesjid yang terdiri dari laporan aktivitas, neraca, dan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 45.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang diusulkan ini mencakup beberapa tahapan dan pendekatan adalah sebagai berikut:

Metode Wawancara pada Tahap Pra-Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahap ini, tim pengusul melakukan tinjauan lokasi dan melakukan komunikasi awal dengan mitra khususnya dengan Bapak Sumanto salah seorang pengurus mesjid. Dari hasil wawancara tim pengabdian mendapat gambaran yang jelas tentang permasalahan umum yang dihadapi oleh pengurus mesjid khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan mesjid sesuai dengan PSAK 45

Metode Ceramah dan Metode Diskusi Pada Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Sosialisasi dan Pengenalan
Tahapan ini meliputi aktivitas yang mencakup sosialisasi terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan mesjid berdasarkan PSAK no. 45, dan pentingnya pengetahuan dasar-dasar akuntansi sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan. Dalam tahapan ini tim pengabdian menggunakan metode ceramah untuk memotivasi para pengurus mesjid agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan mesjid. Metode ceramah juga digunakan untuk menjelaskan siklus akuntansi mulai dari pencatatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, dan laporan keuangan (Marviana et al., 2020).
2. Tahap pelatihan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan
Pada Tahap ini pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan metode tutorial. Para peserta akan diberikan pelatihan mengenai pencatatan akuntansi. Pencatatan berupa jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini juga para peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang selama ini mereka hadapi, dan diberi kesempatan untuk bertanya kepada pematari. Metode diskusi digunakan untuk memperlancar proses tanya jawab (Marviana et al., 2020).

Metode Observasi dan Metode Analisis Deskriptif pada Tahap Pasca Kegiatan.

Dalam tahapan ini, tim pengusul merancang beberapa aktivitas kunci yang dimaksudkan untuk memastikan realisasi capaian kegiatan yang sesuai dengan target yang dicanangkan. Tim pengabdian menggunakan metode observasi pada saat pendampingan pengurus mesjid dalam menyusun laporan keuangan mesjid yang sesuai dengan PSAK 45. Pada saat menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan, Tim pengabdian menggunakan metode analisis deskriptif yakni menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan (Fauzi & Setyaningsih, 2020).

HASIL PEMBAHASAN

Seperti yang disampaikan dalam bagian analisis pendahuluan sebelumnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana mandiri yang dilakukan di Desa Denai Sarang Burung, Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang secara umum ditujukan untuk sosialisasi pengenalan dan penyusunan laporan keuangan mesjid berdasarkan PSAK No 45. Secara khusus pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan membuat laporan keuangan mesjid sesuai PSAK No 45 beserta contoh-contoh soal dari transaksi keuangan dan penyusunan laporan arus kas.

Pemberian pelatihan teoritis dan simulasi mengenai pembukuan sederhana berbasis arus kas masuk dan keluar (*cash flow report*) dilaksanakan pada 25 Februari 2021 dari Pukul 09.00 sampai dengan Pukul 17.00 Wib bertempat di Aula Kantor Kelurahan Desa Denai Sarang Burung Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Jumlah peserta yang ikut dalam sosialisasi, pengenalan, dan pelatihan adalah 25 orang yang merupakan pengurus Mesjid Nurul Huda. Kegiatan pengabdian masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini dengan penanggung jawab adalah ketua tim sendiri yaitu Ratna Dina Marviana, SE, M.Si.

Dengan kegiatan ini diharapkan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu pengelola mesjid memahami mengenai pencatatan laporan keuangan dan nantinya akan meningkatkan profesionalisme pengelola mesjid. Ketua PKM, yaitu Ratna Dina Marviana, bertugas untuk menginventarisir harta Masjid Nurul Huda dan merancang sistem akuntansi pokok, yaitu mulai dari kode akun, formulir, catatan hingga laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas Masjid Nurul Huda untuk periode 1 Juni 2020 sampai dengan 30 November 2020 yang mengacu pada PSAK No. 45. Ulfa Nurhayani, Ihsan Abdullah dan Riva Akbar, ketiganya selama pendampingan, membantu tata cara penyajian laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel, dan menggunakan aplikasi khusus untuk membantu mesjid dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel sesuai PSAK No. 45.

Kegiatan pengabdian dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang penyusunan *financial statement*/laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 45 di Mesjid Nurul Huda. Masih banyak pengelola yang merasa tidak perlu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya informasi dan kesadaran pengelola mesjid terhadap pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Perbedaan cara pandang adalah penyebabnya dimana pengelola yayasan berpikir pembuatan laporan sesuai dengan PSAK no. 45 hanya akan membuat susah. Namun sejatinya pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar merupakan salah satu cara untuk memudahkan pengelola dalam menganalisa dan mengambil keputusan yang strategis. Oleh sebab itu tim pengabdian perlu untuk melakukan pelatihan dan pendampingan mengenai laporan keuangan berdasarkan PSAK no 45 (Marviana et al., 2020).



Gambar 2. Mesjid Nurul Huda di Desa Denai Sarang Burung

Adapun hasil yang di dapat dari pengabdian ini adalah sebagai berikut: Pengelola Mesjid Nurul Huda setelah mendapat pengetahuan tentang penyusunan *financial statement*/laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.45 berkomitmen untuk mengimplementasikan aturan-aturan mengenai bagaimana membuat pencatatan keuangan mesjid dan laporan keuangan mesjid dan peserta juga memiliki keterampilan baru untuk memperbaiki catatan-catatan keuangan mesjid Nurul Huda.

KESIMPULAN

PKM ini terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, berjalan dengan lancar tidak ada yang kurang satu apapun. Semuanya sesuai dengan yang direncanakan oleh tim pengabdian. Hasil simpulan dari pelaksanaan PKM dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Pengurus mesjid sangat antusias mengikuti kegiatan PKM ini sampai dengan selesai, para pengurus mesjid Nurul Huda merasakan manfaat dari ilmu yang telah diajarkan oleh tim pengabdian; 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara kolaborasi oleh Program Studi (Prodi) Akuntansi dari beberapa kampus ini bisa dikatakan berhasil karena dihadiri oleh 90% peserta; 3) Pengetahuan dan pemahaman peserta tentang bagaimana memahami dasar-dasar akuntansi; 4) Menjalin kemitraan dan silaturahmi antara Universitas Dharmawangsa, Universitas Negeri Medan dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Pengurus Mesjid Desa Denai Sarang Burung, Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

PUSTAKA

Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Andi.

Fauzi, M. R. C., & Setyaningsih, N. D. (2020). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN PSAK 45. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 114–122. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.7645>

Hery. (2016). *Mengenal dan memahami dasar-dasar laporan keuangan*. Grasindo.

Marviana, R. D., Sahputra, N., Iskandar, E., & Sumekar, A. (2020). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KEPADA PARA PELAKU UMKM DI KOPERASI SIMPAN PINJAM SURYA ABADI MANDIRI MEDAN KRIO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 108–113. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.578>

Rahayu, S. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Ibadah Sesuai Dengan PSAK 45. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2875>

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.

Format Sitasi: Marviana, R.D., Nurhayani, U., Abdullah, I & Ubar, R. 2021. Sosialisasi Pengenalan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Mesjid Berdasarkan PSAK No. 45. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 2(2): 387-393. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1228>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))